

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT XL AXIATA TBK.
DAN PT INDOSAT TBK.**

Oleh:

Yunita Irenne Manitik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado
e-mail: yunitairennemanitik@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui dari tiga aspek yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Perkembangan suatu perusahaan, dapat dilihat dan dapat dibandingkan melalui kinerja keuangan perusahaan. Hal ini tentu berguna bagi para investor dalam mengetahui kinerja perusahaan telekomunikasi untuk menentukan perusahaan investasi yang terbaik dan bisa dilihat apakah menguntungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara perusahaan PT XI Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk yang terdaftar di (BEI). Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Metode pengumpulan data melalui catatan dan dokumen laporan keuangan perusahaan di (BEI) dengan menggunakan metode analisis uji beda Independent Sample t-Test untuk membuktikan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan antara PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio keuangan.

ABSTRACT

The financial performance of the company can be seen from three aspects: liquidity ratios, solvency and profitability. Development of a company, can be seen and can be compared through the company's financial performance. It is certainly useful for investors to know the performance of the telecom companies to determine the best investment company and to be seen whether profitable. This study aims to determine the difference between the firm PT XL Axiata Tbk and PT Indosat Tbk listed in (BEI). Financial performance is a tool to measure the company's financial performance through its capital structure. Methods of data collection through the records and documents in the company's financial statements (BEI) by using different test methods of analysis Independent Sample t-Test to prove the hypothesis. The results showed no significant difference between the financial performance of PT XL Axiata Tbk and PT Indosat Tbk.

Keywords: financial performance, financial ratios.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia selama sejarah kehidupannya, manusia menggunakan akal budi dalam membangun berbagai pengetahuan baru, dan memanfaatkannya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Konsep-konsep manajemen yang berkembang sedemikian rupa turut membuktikan bahwa kita adalah makhluk yang ingin menaklukkan berbagai tantangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai suatu kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Masalah ini, sangat erat kaitannya dengan teknologi. Teknologi adalah salah satu faktor eksternal perusahaan yang kini perkembangan dan perubahannya sangat cepat, dan patut dipertimbangkan dalam perumusan misi. Amir (2009:55) Teknologi merupakan kunci utama dalam membangun dunia dan mewujudkan impian dalam menggapai segala sesuatu yang diinginkan. Hal-hal yang mustahil dimasa yang lampau akhirnya bisa diwujudkan dengan adanya perkembangan teknologi. Dalam suatu pemikiran tertentu, manusia mencoba untuk memperkecil dunia dalam ruang lingkup hubungan yang dapat dilakukan di berbagai belahan dunia yang jauh sekalipun melalui jaringan-jaringan yang tergapai lewat perkembangan teknologi. Bukan hanya itu saja, teknologi juga menyajikan berbagai informasi lengkap yang dibutuhkan para penggunanya dalam waktu yang relatif singkat. Dengan kata lain teknologi memberikan suatu kemudahan kepada dunia dalam menjalankan kehidupannya.

Yahya (2013) mengatakan, belakangan ini kualitas jaringan telekomunikasi cenderung terus menurun hal ini diakibatkan terjadinya persaingan ketat akibat jumlah operator relatif cukup banyak. Dibandingkan sejumlah negara yang lain, jumlah operator di Indonesia jauh lebih banyak. Penulis memilih perusahaan telekomunikasi XL dan Indosat dimana XL merupakan perusahaan swasta pertama yang menyediakan layanan telepon seluler di Indonesia, dan Indosat merupakan perusahaan pelayanan jasa telekomunikasi terbesar kedua di Indonesia, karena itu penulis memilih kedua perusahaan tersebut sebagai suatu objek penelitian dan adanya kemudahan dalam memperoleh data dan mempermudah penulis untuk menganalisis perusahaan telekomunikasi XL dan Indosat yang merupakan penunjang terlaksananya kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kinerja keuangan PT. XL AXIATA Tbk dan PT. INDOSAT Tbk?
2. Perbedaan kinerja keuangan PT. XL AXIATA Tbk dan PT. INDOSAT Tbk?

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. (Sutrisno, 2009:3) Martono dan Harjito (2008:4) menyatakan pengertian manajemen keuangan (*Financial Management*), atau dalam literature lain disebut pembelanjaan, yakni segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Pengertian Laporan Keuangan

Munawir (2007:2) menyatakan laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode yang paling luas digunakan untuk menentukan kekuatan dan kelemahan suatu organisasi dalam area investasi, pembiayaan, dan dividen (David 2009:204). Fahmi (2012:44) menyatakan rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Tolak ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi perusahaan. Rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Untuk menilai posisi keuangan berikut ini terdapat lima rasio yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menginterpretasikan data tersebut. (Sutrisno, 2009:215).

1. Rasio likuiditas
2. Rasio Leverage
3. Rasio Aktivitas
4. Rasio Keuntungan
5. Rasio Penilaian

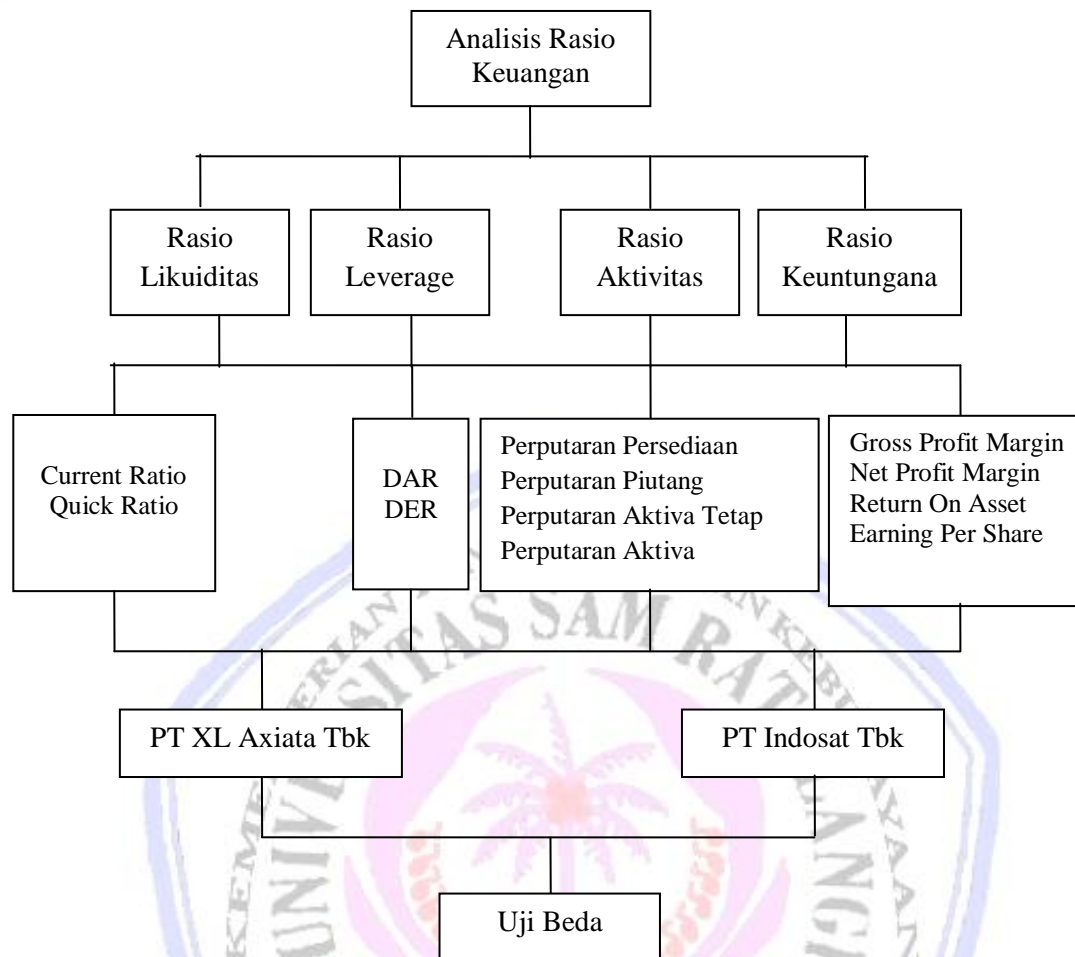
Landasan Empiris

Rumondor (2013) dengan judul Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI dan BNI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan bank pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberikan penjelasan kinerja keuangan pada ke tiga Bank tersebut dengan menggunakan metode CAMEL. PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada periode 2008-2011 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3, dan periode 2012 berada pada perikat sehat dengan peringkat komposit PK-1, sedangkan untuk PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2008-2012 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3. Dan disarankan agar jumlah sampel maupun variabel atau indikator yang diteliti dapat ditambah.

Supit (2013) dengan judul Perbandingan kinerja keuangan PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk tahun 2006–2011. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk. Sehingga disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk diduga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk ditolak atau tidak terbukti, dan disarankan kepada investor dan peneliti lainnya untuk berhati-hati dalam menggunakan metode ini.

Kojongian (2011) dengan judul Analisa perbandingan kinerja keuangan PT.Bank mandiri Tbk,PT.Bank Central Asia Tbk,dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi perbedaan kinerja keuangan antara tiga bank berbeda. Penelitian ini mencoba membangun dan mengembangkan penelitian yang membahas perbandingan tiga bank dengan kepemilikan berbeda dengan menggunakan analisis Anova dan Uji beda dua rata-rata sample Independent serta analisis diskriminan dengan spss ver.13.00. Hasil pengujian ini ditolak artinya tidak ada perbedaan yang signifikan pada ketiga Bank tersebut secara statistik memiliki kinerja keuangan yang sama. Hasil yang disarankan menunjukkan bahwa banyak variable yang tidak signifikan berbeda atau memiliki kesamaan antara dua Bank, secara umum ke tiga Bank tersebut mempunyai kemiripan pada kinerja keuangan.

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Konsep diolah, 2013

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penilaian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diproses peneliti dari subjek berupa individu, organisasional industri atau perspektif yang lain.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2012:115) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan kinerja dua perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dari tahun 2008 – 2011.

Sugiyono (2012:116) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh jumlah populasi tersebut. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk.

Metode Analisis

Wijaya (2012:69). Independent Samples T-Test digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean antar dua kelompok yang saling independen secara signifikan.

Definisi Operasional

Definisi Operasional Variabel Penelitian yang digunakan yaitu:

1. Rasio likuiditas

- 1) *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. (Sutrisno, 2009:215)

$$\text{Indikatornya : Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- 2) *Quick ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar sesudah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. (Sutrisno, 2009:215)

$$\text{Indikatornya : Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

1) *Total Debt to Total Asset Ratio*

Rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang (debt ratio), mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. (Sutrisno, 2009:217)

$$\text{Indikatornya : Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2) *Debt To Equity Ratio*

Rasio hutang dengan modal sendiri (debt to equity ratio) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. (Sutrisno, 2009:217)

$$\text{Indikatornya : Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2. Rasio aktivitas

- 1) Persediaan merupakan komponen utama dari barang yang dijual, oleh karena itu semakin tinggi persediaan berputar semakin efektif perusahaan dalam mengelola persediaan. (Sutrisno, 2009:219)

$$\text{Indikatornya : Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

- 2) Perputaran piutang atau *receivable turnover* merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang. (Sutrisno, 2009:220)

$$\text{Indikatornya : Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

- 3) Perputaran aktiva tetap atau *fixed assets turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. (Sutrisno, 2009:219-221)

$$\text{Indikatornya : Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

- 4) Perputaran aktiva atau Asset turnover merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. (Sutrisno, 2009:221)

$$\text{Indikatornya : Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Rasio Keuntungan

- 1) Profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. (Sutrisno, 2009:222)

$$\text{Indikatornya : Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- 2) Return on assets juga sering disebut sebagai *rentabilitas ekonomis* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. (Sutrisno, 2009:222)

$$\text{Indikatornya : Return on assets} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 3) Earning Per Share atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. (Sutrisno, 2009:222&223)

$$\text{Indikatornya : EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Uji Hipotesis digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (independent). Prinsipnya ingin mengetahui apakah ada perbedaan mean antara dua populasi, dengan membandingkan dua mean sample-nya.

Tabel .1 Hasil Uji Hipotesis Group Statistic

	Daftar Perusahaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Current_Ratio_Axiata_Indosat	Axiata	4	142.4800	186.71462	93.35731
	Indosat	4	62.9300	18.43947	9.21974
Quick_Ratio_Axiata_Indosat	Axiata	4	4.6350	.86079	.43040
	Indosat	4	4.6350	.86079	.43040
Total_Debt_to_Total_Asset_Ratio_Axiata_Indosat	Axiata	4	6.6450	1.34713	.67357
	Indosat	4	.6550	.01291	.00645
Debt_to_Equity_Ratio_Axiata_Indosat	Axiata	4	5.9600	3.30084	1.65042
	Indosat	4	1.7250	.07416	.03708
Perputaran_Persediaan_Axiata_Indosat	Axiata	4	4.0375	2.23594	1.11797
	Indosat	4	1.4475	.72270	.36135
Perputaran_piutang_Axiata_Indosat	Axiata	4	2.4900	.97635	.48818
	Indosat	4	10.1450	1.81515	.90757
Perputaran_Aktiva_Tetap_Axiata_Indosat	Axiata	4	6.2075	1.53539	.76770
	Indosat	4	.4550	.03317	.01658
Perputaran_Aktiva_Axiata_Indosat	Axiata	4	5.1925	1.35015	.67507
	Indosat	4	.3625	.02500	.01250
Profit_Margin_Axiata_Indosat	Axiata	4	21.5400	5.50743	2.75372
	Indosat	4	18.5350	4.88937	2.44469
Return_on_Asset_Axiata_Indosat	Axiata	4	8.7275	6.43229	3.21615
	Indosat	4	3.2200	1.24035	.62017
Earning_Per_Share_Axiata_Indosat	Axiata	4	217.7125	159.83289	79.91644
	Indosat	4	228.0500	101.91766	50.95883

Sumber : Data hasil olahan, 2013

Terdapat sebelas temuan penting dari hasil khusus ini yang mana bisa dicatat dalam poin-poin selanjutnya, berkaitan dengan hasil-hasil dalam sub-bagian ini. Hasil pada bagian ini bisa dijelaskan dan diimplementasikan dengan perbandingan nilai dari setiap indikator, yaitu *Mean*, *Standard Deviation* dan *Standard Error Mean*. Apabila nilai *Mean* untuk satu kategori pada indikator ini lebih tinggi daripada kategori yang tersisa dan mendekati 1, dapat dikatakan bahwa kategori tersebut memiliki dampak yang lebih dominan. Sebaliknya, *Standard Deviation* dan *Standard Error Mean* bisa dihubungkan dengan tingkatan kesalahan yang mungkin ada dan terjadi dalam penelitian. Jika nilai tersebut untuk setiap kategori pada indikator ini lebih rendah daripada kategori yang tersisa dan mendekati 0, dapat dikatakan bahwa kategori tersebut mempunyai dampak yang lebih dominan.

Tabel 2. Hasil Levene's Test for Equality of Variances

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Current Ratio_ Axiata_Indosat	Equal variances assumed	7,180	,037
Quick Ratio_ Axiata_Indosat	Equal variances not assumed	0,000	1,000
DAR_ Axiata_Indosat	Equal variances assumed	7,844	,031
DER_ Axiata_Indosat	Equal variances not assumed	7,705	,032
Perputaran Persediaan_ Axiata_Indosat	Equal variances assumed	29,754	,002
Perputaran Piutang _Axiata_Indosat	Equal variances not assumed	,498	,507
Perputaran Aktiva_Tetap_ Axiata_Indosat	Equal variances assumed	12,907	,011
Perputaran Aktiva_ Axiata_Indosat	Equal variances not assumed	8,347	,028
Profit Margin_ Axiata_Indosat	Equal variances assumed	,085	,781
ROA_ Axiata_Indosat	Equal variances not assumed	3,619	,106
EPS_ Axiata_Indosat	Equal variances assumed	,623	,460

Sumber : Hasil *Output MS.Excel*

Hasil perhitungan Levene's Test for Equality of Variances terdapat sebelas temuan penting dari hasil khusus ini yang bisa dicatat pada poin-poin berikut, berhubungan dengan hasil-hasil pada sub bagian ini. Hasil dari bagian ini dapat dijelaskan dan diimplementasikan dengan membandingkan nilai Significant ("sig" atau P-value). Jika the variances atau nilai Significant ("sig" atau P-value) lebih tinggi daripada α (0.05), perbedaan implementasi faktor tersebut untuk kedua grup adalah sama. Sementara itu, jika the variances atau nilai Significant ("sig" atau P-value) lebih rendah daripada α (0.05), perbedaan implementasi faktor tersebut untuk kedua grup tidak sama.

Pembahasan

Independent-Samples t Test

Pengukuran kinerja keuangan terhadap *Current Ratio*, *Quick Rasio*, *Total Debt to Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap, Perputaran Aktiva, *Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Earning Per Share* secara khusus akan menggambarkan kelompok responden yang terklasifikasi dan mempunyai dampak yang lebih dominan dan kelompok responden yang tersisa menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara sektor telekomunikasi XI Axiata dan Indosat.

Levene's Test for Equality of Variances

Pengukuran kinerja keuangan terhadap Current Ratio, Quick Ratio, Total Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva, Perputaran Aktiva, Profit Margin, Return on Asset, dan Earning Per Share antara Axiata dan Indosat. Dimana setiap perbandingan nilai di Tabel 4 setiap poin 1 – 11, secara khusus akan menentukan hipotesa terbaik yang dapat diterima untuk pemahaman Current Ratio, Quick Ratio, Total Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva, Perputaran Aktiva Tetap, Profit Margin, Return on Asset, dan Earning Per Share dalam evaluasi keuangan, di antara XL Axiata dan Indosat, baik hipotesa awal atau hipotesa alternatif.

PENUTUP

Kesimpulan

Evaluasi keuangan menunjukkan bahwa nilai significance XL Axiata dan Indosat lebih tinggi dari pada 0,05 yang mana dapat dipastikan bahwa the variance kurang lebih serupa/equal atau kedua variance tidak berbeda secara signifikan dan sama dengan hipotesa alternative. Hasil yang didapat dengan menggunakan uji beda Independent sample t-test dari 11 variabel yang ada (Current Ratio, Quick Ratio, Total Debt to Total Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva, Perputaran Aktiva, Profit Margin, Return on Asset, dan Earning Per Share) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan XL Axiata dan Indosat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Kinerja keuangan perusahaan yang baik membuat para investor tidak akan ragu dalam memilih perusahaan mana untuk mereka berinvestasi. Karena investor harus memilih perusahaan yang terbaik dalam menanamkan modalnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lainnya yang berhubungan dengan variabel atau objek penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Taufiq, M. 2008. *Strategi Mindset, Membangun Fondasi yang Kokoh bagi Perencanaan Bisnis Anda*. 2008, PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- David, Fred, R. 2009. *Manajemen Strategis Konsep*, Edisi 12, Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan ke-1. Alfabeta. Bandung.
- Kojongian, Royce, 2011. *Analisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk Dan PT Bank Cimb Niaga Tbk. (Studi kasus pada PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk Dan PT Bank Cimb Niaga Tbk)* Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi, Manado. (Skripsi, tidak dipublikasi).
- Martono dan Agus Harjito, 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan ke-7. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta
- Munafir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Rumondor, F, R. 2013. Perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri, BRI Dan BNI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 782-792. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke-16, Maret 2012, Bandung.
- Supit, Yolanda. 2013. Perbandingan kinerja keuangan PT. Telkom Tbk Dan PT. Indosat Tbk tahun 2006 – 2011. *Jurnal EMBA*, ISSN 2303-1174 Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 116-126. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sutrisno, 2009. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, Cetakan Ketujuh, Ekonisia, Yogyakarta.
- Wijaya, Toni. 2012. *Cepat Menguasai SPSS 20 Untuk Olah dan Interpretasi Data*. Penerbit Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta.
- Yahya, Tantowi. 2013. *Desakan Agar Operator Telekomunikasi Lakukan Merger Menguat*. June 27, 2013 News merger, Operator, operator telekomunikasi, telekomunikasi Okezone.